

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar merupakan kegiatan inti dari pendidikan, dimana pendidikan sendiri bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Indikator keberhasilan pendidikan adalah tercapainya prestasi belajar siswa yang baik. Pencapaian prestasi belajar siswa tersebut merupakan tanggung jawab bersama antara siswa, guru, orang tua siswa maupun masyarakat.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia merupakan salah satu perwujudan dari tujuan nasional yang tercantum dalam alinea IV pembukaan UUD 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam pencapaian tujuan nasional tersebut, peran pendidikan tidak boleh diabaikan karena pendidikan merupakan kunci dari kemajuan, perkembangan, dan perubahan suatu bangsa.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM) yang melakukan proses belajar. Proses belajar dan hasilnya hanya dapat diamati dari perubahan tingkah laku yang berbeda dari sebelumnya pada diri seseorang baik dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan.

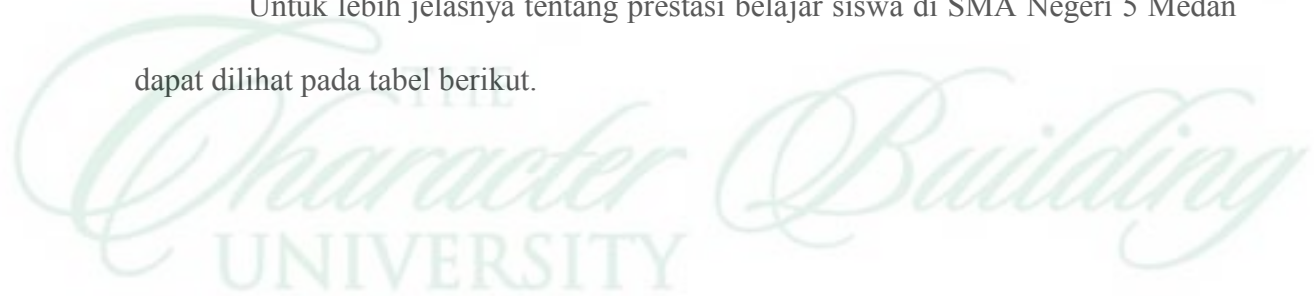
Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah fasilitas belajar. Proses pembelajaran tentu tidak akan terlepas dari fasilitas belajar. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk memudahkan dan memperlancar kegiatan pengajaran. Fasilitas belajar yang memadai akan mendukung siswa dalam

mencapai prestasi belajar. Pemakaian fasilitas belajar secara optimal sesuai dengan kebutuhan akan banyak memberikan peluang kepada siswa untuk berprestasi.

Selain fasilitas belajar, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kompetensi guru. Guru dan siswa adalah dua komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Guru bertugas mendidik setiap individu menjadi lebih produktif. Guru juga memiliki peranan yang sangat penting karena memegang pendidikan dan pengajaran di sekolah sehingga dapat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa. Guru harus mampu mengubah dan membentuk karakter siswa supaya mampu bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 08 Februari 2014 di SMA Negeri 5 Medan, peneliti menemukan bahwa prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Medan masih rendah. Sesuai dengan penerapan kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Medan bahwa nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran ekonomi adalah 75 (tujuh puluh lima).

Untuk lebih jelasnya tentang prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Medan dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 5 Medan

Kelas	≥ 75		< 75	
	Tuntas (Orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (Orang)	Persentase (%)
X IPS 1	29	82,86	6	17,14
X IPS 2	22	70,97	9	29,03
X IPS 3	15	55,56	12	44,44
X IPS 4	16	64,00	9	36,00
Jumlah	82	69,49	36	30,51

Diolah dari: Daftar Kumpulan Nilai Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri 5 Medan

Dari tabel diatas terdapat hanya 69,49% yang tuntas dan 30,51% yang tidak tuntas dari keseluruhan siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 5 Medan. Peneliti juga menemukan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan guru, pengadaan fasilitas belajar di sekolah yang kurang, dan ketidakmaksimalan pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah, proses pembelajaran yang berpusat kepada guru serta kurangnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Masalah tersebut tentu menjadi suatu pertimbangan dan tugas tersendiri bagi sekolah untuk memperlakukan dan memberdayakan cara belajar dan fasilitas belajar supaya tercapai tingkat ketuntasan yang lebih tinggi dari sebelumnya pada setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi. Dengan pemanfaatan

fasilitas belajar serta kompetensi guru yang baik tersebut, diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana fasilitas belajar dan kompetensi guru mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sekaligus alasan penulis memilih judul: **“Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 5 Medan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Fasilitas belajar di sekolah yang kurang dimanfaatkan.
3. Pengadaan fasilitas belajar yang kurang.
4. Guru kurang mampu dalam mengelola pembelajaran.
5. Pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat konvensional atau berpusat pada guru.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu hanya pada: “Pengaruh Fasilitas Belajar di Sekolah dan Kompetensi

Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 5 Medan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 5 Medan pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2013/2014.
2. Apakah ada pengaruh antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 5 Medan pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2013/2014.
3. Apakah ada pengaruh antara fasilitas belajar dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 5 Medan pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2013/2014.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 5 Medan pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2013/2014.

2. Untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 5 Medan pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara fasilitas belajar dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 5 Medan pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu masukan untuk kepentingan pengembangan pembelajaran khususnya di sekolah tersebut.
2. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang bagaimana pengaruh fasilitas belajar dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi peneliti lain pada masalah yang sama atau berkaitan dengan masalah yang sama pada sekolah yang berbeda.